

**NILAI-NILAI SOSIAL DALAM NOVEL *BELENGGU* KARYA
MUFIDATUN FAUZIYAH: TINJAUAN SOSIOLOGI SASTRA**

Skripsi

Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Kependidikan

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



oleh

Eka Yuliana

1711100001

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN

2021

**NILAI-NILAI SOSIAL DALAM NOVEL *BELENGGU* KARYA
MUFIDATUN FAUZIYAH: TINJAUAN SOSIOLOGI SASTRA**

Skripsi

Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Kependidikan

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



oleh

Eka Yuliana

1711100001

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN

2021

PERSETUJUAN

SKRIPSI

**NILAI-NILAI SOSIAL DALAM NOVEL *BELENGGU KARYA*
MUFIDATUN FAUZIYAH: TINJAUAN SOSIOLOGI SASTRA**

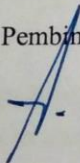
oleh

Eka Yuliana

1711100001

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Dharma Klaten guna memperoleh gelar Sarjana Kependidikan Strata Satu (S-1) Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

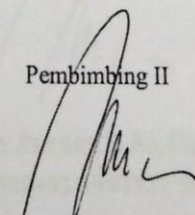
Pembimbing I



Dr. Sri Budiyono, M. Pd.

NIK 690 713 337

Pembimbing II



Drs. Erry Pranawa, M. Hum.

NIP 195804011987121 002

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul NILAI-NILAI SOSIAL DALAM NOVEL *BELENGGU*
KARYA MUFIDATUN FAUZIYAH: TINJAUAN SOSIOLOGI SASTRA telah
diterima dan disetujui oleh Dewan Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten pada :

Hari : *Rabu*

Tanggal : *4 Agustus 2021*

Tempat : Universitas Widya Dharma Klaten

Dewan Penguji

Ketua

Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd.

NIK 690 890 113

Sekretaris

Wisnu Nugroho Aji, S.Pd., M.Pd.

NIK 690 815 349

Pembimbing I

Dr. Sri Budiyono, M. Pd.

NIK 690 713 337

Pembimbing II

Drs. Erry Pranawa, M. Hum.

NIP 195804011987121 002



Mengetahui

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd.

NIK 690 890 113

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eka Yuliana

NIM : 1711100001

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan sastra Indonesia

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi yang berjudul NILAI-NILAI SOSIAL DALAM NOVEL *BELENGGU* KARYA MUFIDATUN FAUZIYAH: TINJAUAN SOSIOLOGI SASTRA adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di perguruan tinggi. Hal-hal yang bukan karya saya dalam skripsi ini telah diberikan tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik. Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Klaten, 29 Juli 2021

Yang membuat pernyataan



Eka Yuliana

NIM 1711100001

Scanned by TapScanner

MOTTO

Musuh yang paling berbahaya di atas dunia ini adalah penakut dan bimbang.

Teman yang paling setia, hanyalah keberanian dan keyakinan yang teguh.

(Andre Jackson)

Jangan pergi mengikuti ke mana jalan akan berujung. Buat jalanmu sendiri dan tinggalkanlah jejak.

(Ralph Waldo Emerson)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua penulis Bapak Tumino dan Ibu Miyati yang telah melalui banyak perjuangan dan rasa sakit. Tapi penulis berjanji tidak akan membiarkan semua itu sia-sia. Pencapaian ini adalah persembahan istimewa penulis untuk mereka. Semoga kelak penulis dapat membalas kebaikan mereka.
2. Ketiga adik penulis Nurul Dwi Astuti, Erika Pratiwi, dan Ical Huda Arahman yang selalu memberikan dukungan dan semangat kepada penulis untuk mencapai keberhasilan memperoleh gelar sarjana.
3. Bapak Dr. Sri Budiyono, M.Pd., selaku dosen pembimbing I, dan Bapak Drs. Erry Pranawa, M.Hum., selaku dosen pembimbing II, yang senantiasa memberikan arahan, penjelasan, dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
4. Ibu Dra. Hj. Indiyah Prana A, M. Hum., selaku dosen pembimbing akademik, dan bapak/Ibu dosen Universitas Widya Dharma Klaten yang telah berkenan dan berjasa dalam memberikan ilmu kepada penulis. Semoga ilmu yang penulis dapatkan pada waktu perkuliahan dapat berguna di masa yang akan datang, dan akan digunakan sebaik-baiknya.
5. Choirul Aldy Faithful, penulis ingin mengucapkan terima kasih karena telah begitu baik. Penulis berhasil mengatasi semua tantangan ini karenamu dan sekarang penulis memiliki harapan untuk masa depan yang lebih baik.

6. Mutiara, Ambar, Nurul, dan Wartini sebagai sahabat-sahabat baik yang telah menyediakan pundak untuk menangis dan memberi bantuan saat saya membutuhkannya. Saya bahkan tidak bisa menjelaskan betapa bersyukur saya memiliki kalian dalam hidup saya.
7. Rekan-rekan PBSI angkatan 2017 yang telah berjuang bersama dari semester awal hingga semester akhir. Terima kasih atas kebersamaan dan kekompakan kalian, karena sudah memberikan kenangan manis dalam kehidupan dalam hidup penulis. Semoga kita semua kelak menjadi orang-orang sukses.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Wa Syukurillah, puji syukur senantiasa penulis panjatkan ke hadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan berkah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul NILAI-NILAI SOSIAL DALAM NOVEL *BELENGGU* KARYA MUFIDATUN FAUZIYAH: TINJAUAN SOSIOLOGI SASTRA. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyelesaian tugas akhir ini tidak dapat terlaksana dengan baik tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan rasa hormat penulis mengucapkan terima kasih kepada Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Widya Dharma Klaten, Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberi kesempatan saya untuk menuntut ilmu di Unwidha.

Rasa hormat dan terima kasih saya sampaikan kepada kedua pembimbing penulis, yaitu Bapak Dr. Sri Budiyono, M.Pd., selaku dosen Pembimbing I dan Bapak Drs. Erry Pranawa, M.Hum., selaku dosen pembimbing II atas kesabaran, bimbingan, serta arahan selama penyusunan skripsi. Serta Ibu Dra. Hj. Indiyah Prana A, M. Hum., selaku dosen pembimbing akademik yang telah mengarahkan dan memberikan nasehat selama penulis menjadi mahasiswa PBSI.

Ucapan terima kasih juga saya sampaikan kepada teman-teman seperjuanganku yang selalu memberikan semangat, dukungan, kebahagiaan, dan canda tawa selama menuntut ilmu di FKIP/PBSI dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu demi satu. Terima kasih untuk semuanya yang telah mendukung dan mendoakan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah Subhanahu Wa Ta'ala memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, demi kesempurnaan skripsi ini, saran dan kritik yang membangun akan penulis terima dengan senang hati. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat, khususnya bagi penulis dan umumnya bagi semua pihak yang membaca.

Klaten, 29 Juli 2021

Eka Yuliana

1711100001

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
G. Penegasan Judul	10
H. Sistematika Penulisan	12
BAB II LANDASAN TEORI.....	13
A. Pengertian Sastra	13

B. Pengertian Novel	14
C. Unsur Intrinsik Novel	15
D. Nilai-nilai Sosial	22
E. Sosiologi Sastra	28
F. Sosiologi Karya	31
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	33
A. Metodologi Penelitian	33
B. Objek Penelitian	34
C. Sumber Data dan Data	34
D. Teknik Pengumpulan Data	35
E. Tahap Analisis Data	36
BAB IV PEMBAHASAN.....	38
A. Analisis Unsur Intrinsik Novel <i>Belunggu</i> Karya Mufidatun Fauziyah ...	38
1. Tema	38
2. Tokoh dan Penokohan	43
3. Alur	57
4. Latar/ <i>Setting</i>	68
5. Gaya Bahasa	73
B. Nilai-nilai Sosial dalam Novel <i>Belunggu</i> Karya Mufidatun Fauziyah ...	75
1. Nilai Sosial Budaya	77
2. Nilai Sosial Religius	82
3. Nilai Sosial Ekonomi	85

4. Nilai Sosial Pendidikan.....	91
5. Nilai Sosial Cinta Kasih.....	97
BAB V PENUTUP.....	103
A. Simpulan	103
B. Saran	104
C. Implementasi	105
DAFTAR PUSTAKA	106
LAMPIRAN	110

ABSTRAK

EKA YULIANA. NIM: 1711100001. “Nilai-nilai Sosial dalam Novel *Belenggu* Karya Mufidatun Fauziah: Tinjauan Sosiologi Sastra”. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Dharma Klaten.

Nilai-nilai sosial dalam karya sastra merupakan hal penting yang bisa dijadikan cerminan dalam kehidupan sosial. Nilai-nilai tersebut disisipkan dalam isi cerita pada novel, sehingga memberikan gambaran atau cerminan dalam kehidupan sosial. Sosiologi dan sastra sebenarnya saling melengkapi, karena keduanya sama-sama ingin memahami manusia. Manusia sebagai makhluk sosial, dapat dipahami dari sisi sosiologi dan sastra. Tentu, sosiologi cenderung ke arah kehidupan sosial manusia yang nyata. Sedangkan sastra, kehidupan manusia itu telah diimajinasikan. Tujuan penelitian ini adalah untuk (1) mendeskripsikan unsur intrinsik dalam novel *Belenggu* karya Mufidatun Fauziah; (2) mendeskripsikan nilai-nilai sosial dalam novel *Belenggu* karya Mufidatun Fauziah.

Metode penelitian yang digunakan dalam mengkaji novel *Belenggu* karya Mufidatun Fauziah adalah metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan sosiologi sastra. Objek penelitian ini adalah nilai-nilai sosial dalam novel *Belenggu* karya Mufidatun Fauziah yang diterbitkan oleh BasaBasi dengan jumlah halaman 207. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik baca dan catat. Tahap analisis data menggunakan proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam satu pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan.

Hasil analisis dan pembahasan data diketahui bahwa (1) Analisis unsur intrinsik terhadap novel *Belenggu* karya Mufidatun Fauziah memiliki tema mengenai tekanan hidup seorang tokoh utama. Alur dibuat dengan alur maju, tokoh utama adalah Charis dan Hasna. (2) Nilai-nilai sosial yang terdapat dalam novel *Belenggu* karya Mufidatun Fauziah, yaitu nilai sosial budaya, nilai sosial religius, nilai sosial ekonomi, nilai sosial pendidikan, dan nilai sosial cinta kasih. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat berperan dalam menumbuhkan minat dan sikap untuk dapat mengapresiasi karya sastra. Sastra merupakan salah satu media pembelajaran yang tepat dalam menyampaikan pesan-pesan positif bagi pembaca. Namun, selain berisi nilai-nilai positif, novel *Belenggu* juga terdapat unsur cerita yang bersifat negatif. Untuk itu, seluruh kalangan pembaca hendaknya mampu memilah nilai-nilai positif yang dapat diteladani dan mawas diri terhadap hal-hal yang tidak baik dan tidak layak untuk diterapkan dalam kehidupan nyata.

Kata kunci: *nilai-nilai sosial, sosiologi sastra, novel Belenggu.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sastra lahir di tengah-tengah masyarakat, oleh karena itu karya sastra memiliki peran penting dalam kehidupan bermasyarakat dalam konteks sosial. Hal tersebut ditandai dengan bagaimana cara seseorang ataupun kelompok masyarakat dalam menggunakan bahasa dan pola pikir yang akhirnya menjadi keyakinan serta pedoman kehidupan masyarakat. Hal ini sesuai dengan pendapat Herfanda (2008:32), sastra memiliki potensi yang besar untuk membawa masyarakat ke arah perubahan, termasuk perubahan karakter. Seperti halnya sosiologi, sastra berurusan dengan manusia dalam masyarakat serta usaha manusia untuk menyesuaikan diri dan usahanya untuk mengubah masyarakat itu sendiri (Endraswara, 2011:3).

Sastra merupakan ungkapan ekspresi manusia yang berupa karya tulis atau lisan berdasarkan pemikiran, pendapat, pengalaman, hingga perasaan dalam bentuk yang imajinatif, cerminan kenyataan atau data asli yang dibalut dalam kemasan estetis. Menurut Sumardjo dan Saini (1997: 3), pengertian sastra adalah ungkapan pribadi manusia yang berupa pengalaman, pemikiran, perasaan, ide atau gagasan, semangat, keyakinan atau kepercayaan dalam suatu bentuk gambaran kehidupan yang konkrit dan membangkitkan pesona dengan alat bahasa. Ditambah lagi oleh

Wellek dan Warren (1995:11-12) sastra merupakan sebagai hasil kreativitas pengarang yang mampu menggerakkan dan mempengaruhi pembaca untuk melakukan perbuatan sesuai dengan isi karya tersebut.

Sebuah karya sastra dihargai karena karya sastra sebagai cerminan dalam kehidupan sehari-hari yang dapat kita nikmati, rasakan, dan dipahami. Di mana dalam sebuah karya sastra berisi mengenai kehidupan sehari-hari yang diberi sedikit imajinasi dalam karyanya. Dalam membuat karya sastra, pengarang biasanya memberi makna agar setelah membaca karya sastra, pembaca dapat kembali ke kehidupan sehari-hari dengan pandangan baru terhadap kehidupan dan menjadi tolak ukur dalam menjalani kehidupan. Karya sastra bukan bertugas mencatat kehidupan sehari-hari, tetapi menafsirkan kehidupan itu dengan memberikan arti pada kehidupan agar kehidupan tetap berharga dan lebih memanusiakan manusia.

Karya sastra merupakan salah satu sarana yang paling menarik untuk mengungkapkan perasaan manusia. Hal ini karena karya bisa dijadikan sebagai tempat untuk mengungkapkan perasaan seseorang tanpa harus menyinggung sesuatu secara langsung. Menurut Sumardjo dan Saini (1997:7) karya sastra yang bermutu merupakan hasil ekspresi pengarangnya. Jadi hanya orang yang jiwanya berisi saja yang mampu mengeluarkan sesuatu dalam dirinya. Karya sastra pada umumnya menarik perhatian karena dapat memberikan kesadaran tentang kebenaran hidup serta dapat memperoleh pengetahuan dan pemahaman yang mendalam

tentang kemanusiaan, dunia dan kehidupan. Seperti halnya Damono (2002: 12) mengemukakan bahwa karya sastra merupakan cerminan sosial yang ada pada masyarakat tertentu pada masanya. Karya sastra bisa tercipta karena adanya pengalaman hidup dari pengarang yang berupa peristiwa menarik yang terjadi pada pengarang, sehingga memunculkan imajinasi yang dituangkan dalam bentuk tulisan (novel).

Melalui karya sastra, pengarang dapat menyampaikan pandangannya tentang kehidupan yang ada di sekitarnya. Namun tidak lepas dari fenomena kehidupan nyata karena sumber inspirasinya juga berasal dari kehidupan di sekitar pengarang. Karya sastra menggambarkan perjalanan hidup manusia dengan segala permasalahan yang dialami. Walaupun karya sastra hanya bersifat fiksi, namun pada dasarnya karya sastra banyak memberi manfaat bagi pembaca karena memberikan gambaran kehidupan yang berupa kenyataan sosial. Dalam hal inilah sebuah karya sastra menarik untuk diteliti. Pradopo (2003:61) mengemukakan bahwa karya sastra merupakan gambaran dari hasil rekaan seorang dan menghasilkan kehidupan yang diwarnai oleh sikap, latar belakang, dan keyakinan pengarang. Karya sastra memiliki tiga jenis, yakni prosa, puisi, dan drama.

Salah satu jenis dari karya sastra prosa adalah novel. Novel merupakan sebuah karangan fiksi yang panjang dan ditulis secara naratif yang mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang yang ada di sekelilingnya. Sejalan dengan pendapat Rani (2004:85)

mengatakan bahwa novel merupakan suatu karya sastra yang didalamnya terdapat nilai-nilai budaya, sosial, pendidikan, dan moral. Dalam novel juga terdapat unsur pembangun yaitu unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Kedua unsur ini sangatlah berpengaruh dengan isi dari sebuah karya sastra itu sendiri. Unsur intrinsik merupakan unsur yang membangun dari dalam yang memuat beberapa hal yakni tema, alur, *setting*, tokoh, penokohan, sudut pandang, gaya bahasa, dan amanat. Sedangkan unsur ekstrinsik merupakan unsur luar yang ikut melengkapi sebuah novel. Ada tiga unsur ekstrinsik yang biasanya ada pada novel, yaitu unsur biografi, unsur sosial, dan nilai. Oleh sebab itu, untuk mengetahui makna keseluruhan karya sastra diperlukan analisis struktur terhadap karya sastra tersebut.

Santosa dan Wahyuningtyas (2010:47) mengemukakan bahwa novel merupakan cerita rekaan yang menyajikan aspek kehidupan manusia yang lebih mendalam, senantiasa berubah-ubah dan merupakan kesatuan dinamis yang bermakna. Novel merupakan bentuk karya sastra yang lahir bukan hanya dengan fungsi sosial, tetapi juga sebagai sarana untuk hiburan bagi pembaca karena karya sastra (novel) merupakan sarana pengungkapan rasa yang sedang dirasakan oleh pengarang atau penulis. Sastra dan masyarakat adalah dua hal yang saling berhubungan dan tidak dapat dipisahkan. Hal ini karena kedua hal tersebut saling berhubungan dengan masyarakat dan nilai-nilai sosial pada suatu masyarakat tertentu.

Nilai sosial merupakan nilai yang dianggap baik serta bermanfaat sehingga diinginkan dan dicita-citakan oleh sekelompok orang yang ada di

dalam masyarakat. Sebagai individu, sudah sepantasnya kita mematuhi nilai-nilai yang berlaku dalam masyarakat. Nilai sosial merupakan nilai yang berharga dan dijadikan pedoman dalam berinteraksi dalam kehidupan masyarakat (Sopyan, 2020:40)

Novel *Belenggu* karya Mufidatun Fauziah menceritakan kehidupan masyarakat tertentu dan mampu membawa pembaca masuk ke dalam ruang lingkup imajinasi yang tak terbatas. Pengarang novel tersebut juga terbilang masih muda dan novel ini juga terbitan pada tahun 2020. Maka dari itu penulis merasa tertarik untuk mengkaji novel terbaru ini, khususnya untuk mengetahui unsur intrinsik dan tinjauan sosiologi karya sastra terutama pada nilai-nilai sosial dalam novel *Belenggu* karya Mufidatun Fauziah. Penulis perlu mengkaji unsur intrinsik terlebih dahulu karena merupakan langkah yang sangat penting dalam memahami isinya. Langkah selanjutnya yaitu memahami masalah nilai-nilai sosial yang terkandung dalam novel tersebut guna untuk mengetahui makna karya sastra itu sendiri.

Nilai-nilai sosial di dalam karya sastra sangat penting digunakan dalam kehidupan masyarakat. Karena nilai yang terdapat pada karya sastra tidak jauh berbeda dengan peristiwa yang terjadi dalam kehidupan masyarakat. Faktanya, dengan membaca sebuah karya sastra pembaca akan memperoleh nilai-nilai positif yang tercermin di dalamnya. Dengan begitu pembaca dapat bercermin pada peristiwa atau sikap yang ada di dalam karya sastra (novel) tersebut. Sosiologi dan sastra sebenarnya saling

melengkapi, karena keduanya sama-sama ingin memahami manusia. Manusia sebagai makhluk sosial, dapat dipahami dari sisi sosiologi dan sastra. Tentu, sosiologi cenderung ke arah kehidupan sosial manusia yang nyata. Adapun sastra, kehidupan manusia itu telah diimajinasikan.

Novel yang digunakan sebagai objek penulisan skripsi adalah novel *Belunggu* karya Mufidatun Fauziyah, novel ini terdiri atas 207 halaman. Mufidatun Fauziyah adalah penulis novel yang lahir pada 20 Agustus 1993 di kota Sleman. Novel yang pernah terbit sebelumnya adalah *Notes to You* 2014 dan *Astilbe* 2014. Saat ini ia sering menulis blog mengenai aktivitasnya sehari-hari.

Novel *Belunggu* dipilih untuk meneliti karena memiliki cerita yang menarik di dalamnya, terutama kehidupan sosial. Novel ini menceritakan tentang hidup yang penuh dengan masalah yang dihadapi oleh dua orang yang memiliki keinginan dan ketakutannya sendiri dalam kehidupan. Charis merupakan anak dari seorang ibu yang bernama Hasna. Hasna membuat Charis tumbuh seperti dalam tempurung. Setiap Charis menginginkan kehidupan yang normal seperti orang lain, Hasna akan bersikap histeris dan memancing rasa iba Charis. Sehingga Charis selalu kembali berada di bawah kuasa Hasna. Charis menghabiskan seluruh waktunya dengan Hasna, ibunya. Makan, tidur, bahkan mandi dilakukan bersama. Bahkan untuk berteman dan mengenal cinta Charis tidak diperbolehkan oleh Hasna. Atas nama kasih sayang seorang ibu, Hasna mengambil segala kontrol atas hidup Charis sampai titik ekstrim.

Berdasarkan hasil uraian di atas, novel *Belenggu* mengandung nilai-nilai sosial yang terdapat dalam ceritanya. Hal tersebut akan dianalisis melalui proses interaksi yang terjadi antartokoh pada kehidupan Charis dan Hasna sebagai tokoh utama dalam novel tersebut. Oleh sebab itu, penulis akan menganalisis unsur-unsur pembangun novel *Belenggu* dan nilai-nilai sosial yang terdapat pada isi novel tersebut, penulis akan meninjau dengan pandangan sosiologi karya.

Wellek dan Warren (dalam Damono, 2020: 7) membuat klasifikasi mengenai sosiologi sastra, sebagai berikut: (1) sosiologi pengarang yaitu memasalahkan status sosial, ideologi sosial, dan hal yang menyangkut pengarang sebagai karya sastra. (2) sosiologi karya yaitu mempermasalahkan karya sastra itu sendiri; yang menjadi pokok penelaahan adalah apa yang tersirat dalam karya sastra dan tujuannya. (3) sosiologi pembaca dan pengaruh sosial karya sastra.

Berdasarkan latar belakang di atas. Maka penulisan ini akan berfokus pada sosiologi karya, karena sosiologi karya mengkaji karya sastra berdasarkan isi karya itu sendiri yang berkaitan dengan masalah atau kehidupan sosial masyarakat. Sehingga penulis menganggap bahwa sosiologi sastra terutama sosiologi karya tepat untuk mengkaji nilai-nilai sosial yang terdapat dalam novel *Belenggu* Karya Mufidatun Fauziyah. Selain itu penulis juga menganalisis unsur intrinsik terhadap karya sastra tersebut.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka permasalahan yang dapat diidentifikasi yaitu, sebagai berikut.

1. Unsur-unsur intrinsik yang terkandung dalam novel *Belenggu* karya Mufidatun Fauziyah meliputi tema, tokoh, penokohan, latar, alur, setting, dan gaya bahasa.
2. Nilai-nilai Sosial novel *Belenggu* karya Mufidatun Fauziyah.
3. Karya sastra merupakan gambaran kehidupan masyarakat yang berisi mengenai kehidupan suatu kenyataan sosial.

C. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari perluasan masalah, maka penulis perlu memberikan batasan pada permasalahan yang akan diteliti, dan dalam penulisan skripsi ini penulis membatasi pada nilai-nilai sosial dan unsur intrinsik dalam novel *Belenggu* karya Mufidatun Fauziyah.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penulisan ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana unsur intrinsik dalam novel *Belenggu* karya Mufidatun Fauziyah?
2. Bagaimana nilai-nilai sosial dalam novel *Belenggu* karya Mufidatun Fauziyah?

E. Tujuan Penelitian

Agar penulisan skripsi tercapai dengan baik dan memuaskan, maka harus memiliki tujuan yang jelas. Adapun tujuan penulisan ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mendeskripsikan unsur intrinsik yang terdapat dalam novel *Belenggu* karya Mufidatun Fauziyah.
2. Untuk mendeskripsikan nilai-nilai sosial yang terkandung dalam novel *Belenggu* karya Mufidatun Fauziyah.

F. Manfaat Penelitian

Penulisan skripsi ini diharapkan dapat berhasil dengan baik dan mencapai tujuan secara optimal, mampu menghasilkan laporan yang sistematis dan bermanfaat secara umum. Adapun manfaat penulisan ini adalah sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Penulisan skripsi ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai studi analisis terhadap karya sastra di Indonesia, terutama dalam bidang penelitian novel Indonesia yang memanfaatkan teori sosiologi sastra.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi pembaca

Hasil penulisan ini bagi pembaca diharapkan dapat lebih memahami isi novel *Belenggu* karya Mufidatun Fauziyah dan mengambil manfaat yang terdapat pada isi novel tersebut. Selain

itu, diharapkan pembaca semakin jeli dalam memilih novel yang mengandung pesan moral, sosial yang baik dan dapat menggunakan hasil penulisan ini untuk sarana pembinaan watak bagi pembaca.

b. Bagi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Penulisan skripsi ini diharapkan dapat digunakan mahasiswa untuk menambah nilai dan memperbaiki materi mengenai sastra yang lebih kreatif. Selain itu diharapkan dapat menjadi referensi mahasiswa lain.

c. Bagi Penulis

Manfaat penelitian ini bagi penulis merupakan pengalaman dan pengetahuan yang sangat besar nilainya bagi penulis dalam peningkatan kualitas studi jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia UNWIDHA Klaten, dan juga bekal untuk menjadi lembaga pendidikan.

G. Penegasan Judul

Agar tidak terjadi kesalahpahaman tentang penulisan skripsi, perlu ditegaskan beberapa istilah maupun pengertian yang terdapat pada judul penulisan ini.

1. Nilai- nilai Sosial

Nilai artinya sifat-sifat atau hal-hal yang penting dan berguna bagi kemanusiaan (Depdikbud, 2005:783). Nilai adalah suatu yang bersifat

abstrak, ideal, nilai bukan benda konkrit, bukan fakta, tidak hanya persoalan benar dan salah yang menuntut pembuktian empirik, melainkan sosial penghayatan yang dikehendaki, disenangi, dan tidak disenangi (Isna, 2001:98).

Sosial adalah ilmu yang berkaitan dengan masyarakat atau kehidupan bersama sebagai objek yang dipelajari, bagian dari sosial adalah proses sosial dan interaksi sosial, kelompok sosial, perubahan sosial, dan konflik sosial (Soekanto, 2013:11). Jadi nilai-nilai sosial yaitu nilai yang dianut oleh suatu masyarakat, mengenai hal-hal yang dianggap baik dan yang dianggap buruk bagi masyarakat.

2. Novel

Novel adalah karangan prosa yang panjang mengandung rangkaian cerita kehidupan. Rani (2004:85) mengatakan bahwa novel merupakan suatu karya sastra yang di dalamnya terdapat nilai-nilai budaya, sosial, pendidikan, dan moral.

3. Sosiologi Sastra

Sosiologi merupakan ilmu mengenai asal-usul dan pertumbuhan masyarakat, ilmu pengetahuan yang mempelajari keseluruhan jaringan hubungan antarmanusia dalam masyarakat, sifat umum, rasional dan empati (Ratna, 2003 :1)

H. Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini disusun dengan sistematika yang terdiri dari lima bab, tiap-tiap bab terbagi dalam beberapa sub bab dengan sistematika sebagai berikut.

Bab I, Pendahuluan berisi, Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Penegasan Judul, dan Sistematika Penulisan.

Bab II, Landasan Teori berisi, Pengertian Sastra, Pengertian Novel, Struktur Novel, Nilai Sosial, Sosiologi Sastra, Sosiologi Karya.

Bab III, Metodologi Penelitian, berisi Metodologi Penelitian, Objek Penelitian, Data, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Tahap Analisis Data.

Bab IV, Pembahasan, berisi Pembahasan Data.

Bab V, Penutup, dalam bab ini terdiri atas Simpulan, Saran, dan Implementasi.

Lampiran, berisi Sinopsis Novel *Belenggu*, cover novel karya Mufidatun Fauziyah.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan data skripsi yang terdapat pada bab IV tersebut, penulis dapat menyimpulkan hal-hal sebagai berikut.

1. Unsur intrinsik novel *Belenggu* karya Mufidatun Fauziyah, meliputi:
 - a. Tema : Tekanan hidup
 - b. Tokoh dan Penokohan
 - 1) Tokoh Utama :
 - a) Charis : pemalu, penakut, tanggung jawab dan penurut
 - b) Hasna : posesif, egois, dan penyayang
 - 2) Tokoh Tambahan :
 - a) Cinta : ramah, menyenangkan, dan suka bercanda
 - b) Miscel : mudah bergaul, suka bercerita hal mistis
 - c) Juno : suka bercanda dan menggoda wanita
 - d) Mba Felis : ramah, dan tanggung jawab
 - e) Brina : pemberani dan baik
 - f) Reyhan : ramah dan tidak bertanggung jawab
 - c. Latar/Setting
 - 1) Latar Tempat : Terminal, Universitas Brawijaya, Lapangan Rektorat, Rumah, Panti Asuhan, Ruang Kelas, Kantin, Gazebo, Kontrakan, Angkringan, Alun-alun, Arena *Skateboard*, Kos Cinta, dan Rumah Sakit.

- 2) Latar Waktu : pagi hari, siang hari, sore hari, dan malam hari
 - d. Alur : alur maju
 - e. Gaya Bahasa Hiperbola dan Simile
2. Nilai-nilai sosial dalam novel *Belenggu* karya Mufidatun Fauziyah

Dari beberapa kutipan di atas penulis memberi kesimpulan dalam novel *Belenggu* karya Mufidatun Fauziyah ini terdapat lima nilai sosial yang telah disimpulkan dari beberapa pendapat para ahli yaitu : (a) sosial budaya, (b) sosial religius, (c) sosial ekonomi, (d) sosial pendidikan, dan (e) sosial cinta kasih. Nilai-nilai tersebut disisipkan dalam isi cerita pada novel. Sehingga memberikan gambaran atau cerminan dalam kehidupan sosial yang diberi sedikit imajinasi dalam karyanya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penulisan tersebut, adapun saran yang penulis dapat disampaikan setelah meneliti nilai-nilai sosial dalam novel *Belenggu* karya Mufidatun Fauziyah yaitu:

1. Bagi mahasiswa yang melakukan penelitian karya sastra khususnya novel, mulailah melakukan hal yang baru dengan menggunakan novel baru sebagai objek penelitian. Karena masih banyak mahasiswa yang jarang menjadikan novel baru sebagai bahan skripsi. Seperti novel *Belenggu* yang diterbitkan pada tahun 2020 karya Mufidatun Fauziyah. Padahal dalam novel ini mengandung nilai-nilai sosial yang bisa dijadikan sebagai pembelajaran dalam kehidupan sosial.

2. Kepada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan agar senantiasa tetap mendukung dan memberikan kesempatan mahasiswa yang ingin melakukan penelitian dalam bingkai sastra guna memberikan warna pada koleksi-koleksi skripsi jurusan.
3. Bagi penulis selanjutnya, skripsi ini diharapkan dapat dijadikan inspirasi dan referensi untuk menemukan sudut pandang yang berbeda dan hal baru yang dapat dikembangkan dalam novel *Belenggu* karya Mufidatun Fauziah.

C. Implementasi

Skripsi nilai-nilai sosial dalam novel *Belenggu* karya Mufidatun Fauziah dapat dijadikan sebagai gambaran atau cerminan kehidupan sosial masyarakat. Dalam novel ini mengandung nilai-nilai sosial yang bisa dijadikan sebagai pembelajaran dalam menjalani kehidupan. Nilai-nilai yang terkandung dalam novel diselipkan pada isi cerita yang dapat diimplementasikan dalam sebuah kehidupan sosial masyarakat.

Hasil penulisan ini juga diharapkan dapat berperan dalam menumbuhkan minat dan sikap untuk dapat mengapresiasi karya sastra. Karya sastra merupakan salah satu media pembelajaran yang tepat dalam menyampaikan pesan-pesan positif bagi pembaca. Namun, selain berisi nilai-nilai positif, novel *Belenggu* juga terdapat unsur cerita yang bersifat negatif. Untuk itu, seluruh kalangan pembaca hendaknya mampu memilah nilai-nilai positif yang dapat diteladani dan mawas diri terhadap hal-hal yang tidak baik dan tidak layak untuk diterapkan dalam kehidupan nyata.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Ida Rochani. 2011. *Fiksi Populer Teori dan Metode Kajiannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Alwi, Hasan. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Aminuddin.(2013). *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algensindo Offset.
- Anwar, Ahyar. 2010. *Teori Sastra*. Yogyakarta: Ombak.
- Baribin, Raminah. 1985. *Teori dan Apresiasi Prosa Fiksi*. Semarang: IKIP.
- Damono, Sapardi Djoko. 1984. *Sosiologi Sebuah Pengantar Ringkasan*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- _____. 2002. *Pedoman Penelitian Sastra*. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional.
- _____. 2020. *Sosiologi Sastra*. Jakarta :PT Gramedia Pustaka Utama.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Endraswara, Suwardi. 2008. *Pengantar Pengkajian Sastra*. Yogyakarta: Sewon Press.
- _____. 2011. *Metodologi Penelitian Sosiologi Sastra*. Yogyakarta: CAPS.
- Esten, Mursal. 1990. *Kesusastraan, Pengantar, Teori dan Sejarah*. Bandung: Angkasa.
- Fauziyah, Mufidatun. 2020. *Belunggu*. Yogyakarta: BASABASI.
- Herfanda, A.Y. 2008. "Sastra sebagai Agen Perubahan Budaya" dalam *Bahasa dan Budaya dalam Berbagai Perspektif*, Anwar Effendi, ed. Yogyakarta: Tiara Wacana

- Isna, Mansur. 2001. *Diskursus Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Global Pustaka Utama.
- Karmini, N. N. (2011). *Teori Pengkajian Prosa Fiksi dan Drama*. Bali: Pustaka Larasan.
- Kasnadi dan Sutejo. 2010. *Kajian Prosa Kiat Menyisir Dunia Prosa*. Yogyakarta : Pustaka Felicha.
- Koentjaraningrat. 1987. *Sejarah Teori Antropologi I*. Jakarta: UI Press.
- Mangunwijaya. 1995. *Sastra dan Religius*. Yogyakarta: Kanisius.
- Melani. 2006. *Membaca Sastra*. Magelang: Indonesia Tera.
- Moleong, Lexy J. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Muslimin. 2011. Modernisasi Dalam Novel Belunggu Karya Armijin Pane (Sebuah Kajian Sosiologi Sastra). *Jurnal Bahasa dan Budaya*. Vol. 1, No. 1.
- Nurgiyantoro. 1994. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Teori Pengkajian fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- _____, Burhan. 2013. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nurhayati. 2012. *Pengantar Ringkas Teori Sastra*. Yogyakarta : Media Perkasa
- P. J. Bouman. 1971. *Sosiologi Suatu Pengantar Ringkas*. Jakarta: Budi Mulia.
- Pelly dan Menanti. 1994. *Teori-teori Sosial Budaya*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

- Pradopo, Rachmat Djoko. dkk. 2003. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- _____, Rachmat Djoko. 2005. *Beberapa Teori sastra, Metode Kritik, dan Penerapannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Purba, Antilan. 2010. *Sastra Indonesia Kontemporer*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Rani, Supratman Abdul. 2004. *Intisari Sastra Indonesia Untuk SLTP*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2003. *Paradigma Sosiologi Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sadikin, M. 2011. *Kumpulan Sastra Indonesia*. Jakarta Selatan: Gudang Ilmu.
- Salvatore, Dominick dan Eugene A. Diulio. 1991. *Teori dan Soal-soal Prinsip-prinsip Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Santosa, W.H dan Wahyuningtyas, S. 2010. *Pengantar Apresiasi Prosa*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Saraswati, Ekarini. 2003. *Sosiologi Sastra*. Malang: Bayumedia & UMM Press.
- Satoto, Soediro. 1992. *Metode Penelitian Sastra I (BPK)*. Surakarta: UNS Press.
- Semi, Atar. 1984. *Kritik Sastra*. Bandung: Angkasa.
- Siswantoro. 2005. *Metode Penelitian Sastra: Analisis Struktural Puisi*. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Pelajar.
- _____. 2010. *Metode Penelitian Sastra: Analisis Psikologis*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Siti, Aisyah dkk. 2016. Nilai-nilai Sosial Novel Sordam Karya Suhunan Situmorang. *Jurnal Lentera Pendidikan LPPM UM METRO*. Vol. 1, No. 1. (<https://ojs.ummetro.ac.id>, diakses pada tanggal 18 Juli 2021).

- Soekanto, Soerjono. 2013. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta:Raja Grafindo Persada.
- Sopyan, Sauri. 2020. Nilai-nilai Sosial dalam Novel Hujan Karya Tere Liye. *Jurnal Literasi*. Vol. 4, No. 1. (<https://core.ac.uk>, diakses pada tanggal 15 Juni 2021).
- Subroto, Edi. 1992. *Pengantar Metode Penelitian Linguistik Struktural*. Surakarta: Sebelas Maret University Press.
- Sudibyoy, Lies ddk. 2013. *Ilmu Sosial Budaya Dasar*. Yogyakarta: Andi.
- Sudjiman. 1990. *Kamus Istilah Sastra*. Jakarta: Depdikbud.
- Sumardjo, Jakob dan Saini KM. 1997. *Apresiasi Kesusastaan*. Jakarta: Gramedia.
- Suryabrata, Samidi. 1983. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali Press.
- Syahrizal, Akbar dkk. 2013. Kajian Sosiologi Sastra dan Nilai Pendidikan dalam Novel Tuan Guru Karya Salman Faris. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*. Vol 1, No 1.
- Wellek, Rene dan Austin Warren. 1995. *Teori Kesusastaan*. Terjemahan Melanie Budianta. Jakarta: Gramedia.